

ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS SARI MUTIARA INDONESIA

¹Hilda Syaf'aini Harefa

¹Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia
Email : hilda11102015@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kemampuan literasi digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia T.A. 2021/2022 sebanyak 772 orang. Sampel pada penelitian sebanyak 89 responden dengan menggunakan teknik *Propotionate Stratified Random Sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan program *SPSS Version 20 for Windows*. Hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data yang didapatkan variabel kemampuan literasi digital termasuk dalam kategori baik. Indikator *Hypertext Navigation* merupakan kemampuan literasi digital yang sangat baik dengan nilai *Grand Mean* 3,39 yang berada pada interval 3,26 – 4,00 termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan indikator *Internet Searching* merupakan kemampuan literasi digital yang terburuk dengan nilai *Grand Mean* 2,08 yang berada pada interval 1,76 – 2,50 termasuk dalam kategori buruk.

Kata Kunci : Kemampuan Literasi Digital

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini sangatlah berkembang dengan pesat. Pesatnya perkembangan teknologi mengantarkan kita sebagai generasi yang melek akan teknologi. Sebagaimana yang kita jumpai sehari-hari bentuk nyata kecanggihan teknologi adalah beralihnya bahan bacaan yang tercetak menjadi digital, jikalau dulu jika ingin mendapatkan berita kita tinggal membeli surat kabar atau koran, namun saat ini informasi yang *up to date* bisa kita dapatkan dengan mudah dari genggaman kita yaitu melalui *smartphone* dan internet.

Sejalan dengan mudahnya akses informasi tersebut, tidak jarang juga informasi-informasi yang tidak valid banyak ditemukan. Berbagai macam berita *hoax*, *hate*

speech, konten-konten berbau pornografi, isu SARA, dan lainnya tersebar dengan mudahnya. Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut maka sudah sewajarnya diri kita dibekali dengan kemampuan literasi digital.

Literasi digital merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan piranti komputer untuk mengakses berbagai informasi diruang digital (Gilster dan Watson, 1999). menurut Liansari dan Zuroh (2018) pelaksanaan digital literacy merupakan suatu usaha atau kegiatan yang tidak semata mata penguasaan teknologi komputer dan ketrampilan penggunaan internet belaka yang berkonotasi menjadikan manusia sebagai sosok robotic belaka, melainkan lebih luas daripada itu yakni memadupadankan "literasi" dan "digital".

Kurniawati dalam Liansari dan Zuroh (2018) menyebutkan Perkembangan digital literacy menjadi tuntutan akademik pada tiap jenjang pendidikan di Indonesia berbeda-beda, khususnya pada perguruan tinggi. Mahasiswa saat ini *addict* karena lebih sering *searching google* daripada membuka buku sebagai referensi. Hal ini menunjukkan bahwa internet menawarkan berbagai kebutuhan dalam mencari informasi. Selain itu, diketahui pula bahwa mahasiswa memiliki akses internet yang cukup luas karena minat penggunaan perangkat seperti telepon selular dan komputer yang cukup tinggi. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan mahasiswa akan ketergantungan internet serta dampak negatif yang ditimbulkan akan menyebabkan terganggunya berbagai aspek kehidupan, baik sosial, individu, maupun akademik. salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan membekali mahasiswa dengan kemampuan literasi digital untuk melakukan penggalan informasi digital secara bijak.

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial merupakan salah satu fakultas yang berada dibawah naungan Univeristas Sari Mutiara Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial sendiri membawahi 5 (lima) program studi yaitu Program Studi Manajemen, Akuntansi, Ilmu Komunikasi, Perpustakaan dan Sains Informasi serta Hukum dengan total jumlah mahasiswa untuk Tahun Ajaran 2021/2022 sebanyak 772 mahasiswa. Selama pandemi berlangsung yang dimulai periode Maret 2020 hingga saat ini, proses belajar mengajar dilakukan secara daring (dalam jaringan). Perkuliahan daring dilakukan dengan bantuan perangkat digital. Dengan menggunakan media pembelajaran yang ada, maka secara tidak langsung kemampuan menggunakan media pun sangat dibutuhkan. Proses pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan (daring) menuntut semua orang harus

mempelajari bagaimana caranya menguasai teknologi digital dan informasi, Dari hal ini bisa terlihat bahwa literasi media digital memiliki peran penting.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini dilakukan sebagai langkah awal dalam melihat serta mendeskripsikan tingkat kompetensi literasi media digital agar nantinya dapat mengambil kebijakan dalam rangka mengembangkan serta meningkatkan pembelajaran mahasiswa serta dapat meningkatkan mutu mahasiswa. Maka dari itu perlu diketahui sejauh mana kemampuan literasi digital mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu, penulis mengambil judul “Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia”.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kemampuan literasi digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Literasi Digital

Menurut Setyaningsih, et.al. (2019) Literasi secara umum adalah kemampuan membaca dan menulis. Meski demikian, pengertian literasi kini berkembang meliputi mengenai kemampuan atau keterampilan individu dalam membaca, menulis dan mengolah informasi. Literasi digital merupakan suatu sikap, kemampuan dan keterampilan individu dalam menggunakan teknologi informasi dan alat komunikasi digital untuk mengakses, mengolah, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi serta membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat.

Nasrullah, et.al. (2017) menyebutkan literasi digital merupakan pengetahuan dan kecakapan dalam menemukan, mengevaluasi, membuat informasi, menggunakan dan memanfaatkan secara sehat, bijak, cerdas, tepat, cermat serta taat hukum dalam berkomunikasi dan berinteraksi.

Gilster dalam Hariyanto (2018) membagi *digital literacy competencies* ke dalam empat kompetensi inti yang perlu dimiliki, yaitu:

1) *Internet Searching*

Kompetensi ini mencakup beberapa komponen yakni kemampuan untuk melakukan pencarian informasi di internet dengan menggunakan search engine, serta melakukan berbagai aktivitas didalamnya.

2) *Hypertextual Navigation*

Suatu keterampilan untuk membaca serta pemahaman secara dinamis terhadap lingkungan hypertext. Memahami navigasi hypertext dalam website dan browser.

3) *Content Evaluation*

Kompetensi content evaluation mencakup beberapa komponen antara lain: 1) Kemampuan membedakan antara tampilan dengan konten informasi yakni persepsi pengguna dalam memahami tampilan suatu halaman website yang dikunjungi, 2) Kemampuan menganalisis latar belakang informasi yang ada di internet yakni kesadaran untuk menelusuri lebih jauh mengenai sumber dan pembuat informasi, 3) Kemampuan mengevaluasi suatu alamat website dengan cara memahami macam-macam domain untuk setiap lembaga ataupun negara tertentu, 4) Kemampuan menganalisis halaman website, serta 5) Pengetahuan tentang FAQ dalam suatu newsgroup/grup diskusi.

4) *Knowledge Assembly*

Kompetensi ini sebagai suatu kemampuan untuk menyusun pengetahuan, membangun suatu kumpulan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, dan kemampuan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi fakta dan opini dengan baik.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Ikhsan, et.al, 2014).

Sedangkan Sugiyono (2017) menyebutkan metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memnuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini sebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia Jl. Kapten Muslim No. 79, Kel. Helvetia Tengah, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20124

Waktu penelitian dilaksanakan bulan April 2021.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Siyoto dan Ali (2015) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia Tahun Ajaran 2021/2022 sebanyak 772 orang.

Teknik dalam menentukan sampel pada penelitian ini menggunakan *Propotionate Stratified Random Sampling* yaitu teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional. (Sugiyono, 2017)

Adapun untuk menentukan jumlah sampel (n) yang digunakan adalah mengacu pada pendekatan Slovin, pendekatan ini dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = Ukuransampel

N = UkuranPopulasi

e = Kelonggaran atau ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (1%, 5%, 10%) (Indrawan & Yaniawati, 2014)

Maka sampel yang diambil :

$$n = \frac{772}{1 + 772 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{772}{1 + 772 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{772}{8,72}$$

n = 88,53 dibulatkan menjadi 89 responden.

Dari hasil perhitungan yang di dapatkan berjumlah 88,53 maka digenapkan menjadi 89. Jadi jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini berjumlah 89 responden.

3.4 Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan suatu defenisi yang dinyatakan dalam bentuk istilah yang diuji secara spesifik atau dengan pengukuran kriteria (Ikhsan, 2014). Defenisi operasional mesti didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Di bawah ini defenisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan :

Tabel1 : Operasional Variabel

No .	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator Variabel	Skala Ukur
1	Kemampuan Literasi Digital	Literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format dari berbagai sumber ketika disajikan melalui komputer dan khususnyamelalui media internet	a) <i>Internet Searching</i> (Kemampuan Melakukan Pencarian Di Internet b) <i>Hypertext Navigation</i> (Kemampuan Menggunakan Pandu Arah <i>Hypertext</i>) c) <i>Content Evaluation</i> (Kemampuan Mengevaluasi Konten Informasi) d) <i>Knowledge Assembly</i> (Kemampuan Menyusun Pengetahuan)	Skala Likert

Sumber : Heriyanto (2018)

3.5 Aspek Pengukuran

Menurut Sugiyono (2017) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran data pada penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenasosial. Pada penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. (Sugiyono, 2017). Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Dimana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Bobot nilai kuesioner yang ditentukan yaitu :

Tabel 2 : Bobot Nilai Angket

PERNYATAAN	BOBOT
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Widoyoko, 2012

3.6 Teknik Analisis Data

Ikhsan (2014) mengemukakan bahwa analisa data merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data. Proses analisis data umumnya terdiri dari beberapa tahap : (1) Pertama adalah tahappersiapan data, yang termasuk dalam tahap persiapan data, yang termasuk dalam tahap pertama ini adalah melakukan pengeditan data, pemberian kode dan memasukkan (input) data. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan ini yaitu mampu menjamin akurasi dari data mulai dari pengembalian data mentah kebentuk-bentuk yang lebih layak untuk dianalisis. (2) Kedua adalah mempersiapkan ringkasan statistic deskriptif sebagai langkah awal untuk memahami pengumpulan data.

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

3.6.1 Uji Instrumen

3.6.1.1 Uji Validitas

Menurut Ikhsan (2014) validitas adalah kurasi temuan penelitian yang mencerminkan kebenaran sekalipun responden yang dijadikan objek pengujian berbeda. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini adalah korelasi *Product Moment (Pearson)* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi *Product Moment*
- n : Jumlah pengamatan
- $\sum X$: Jumlah dari pengamatan nilai X
- $\sum Y$: Jumlah dari pengamatan Y (Suliyanto, 2011)

Dalam pengambilan keputusan, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir item pertanyaan adalah valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir item pertanyaan adalah tidak valid pada sig. 0,05. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Version 20 for Windows*.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Version 20 for Windows*. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen pada penelitian ini adalah rumus *Cronbach Alpha* :

$$\alpha = \frac{k}{k - 1} \frac{1 - \sum r_{ii}}{\sum r_{ii} + \sum r_{ij}}; i \neq j$$

Keterangan :

- α : Koefisien *Cronbach Alpha*

- k : Jumlah atribut
 r_{ii} : Korelasi suatu atribut terhadap atribut itu sendiri = 1
 r_{ij} : Korelasi atribut ke- i dengan atribut ke- j

Dalam pengambilan keputusan yaitu :

- Jika nilai $\alpha = 0,8 - 1,0$ maka keandalan masuk kategori sangat tinggi
- Jika nilai $\alpha = 0,6 - 0,8$ maka keandalan masuk kategori tinggi
- Jika nilai $\alpha = 0,4 - 0,6$ maka keandalan masuk kategori cukup
- Jika nilai $\alpha = 0,2 - 0,4$ maka keandalan masuk kategori rendah
- Jika nilai $\alpha = 0,0 - 0,2$ maka keandalan masuk kategori sangat rendah (Usman, 2013)

3.6.1.3 Analisis Deskriptif

Analisis data pertama yang digunakan pada penelitian ini menggunakan mean. Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasari dari nilai kelompok tersebut. Rumus mean dipakai dalam menjawab rumusan masalah seberapa besarkah kemampuan literasi digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia. Rumus mean yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$Me = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan :

Me = Mean atau rata-rata

$\sum xi$ = Jumlah nilai x ke I sampai ke n

N = Jumlah individu

Setelah dilakukan analisis menggunakan *mean*, langkah selanjutnya menghitung rata-rata skor total setiap variabel dari setiap seluruh butir pernyataan menggunakan teknik analisis *Grand Mean*. Adapun rumus *Grand Mean* adalah sebagai berikut :

$$\text{Grand Mean} = X = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}}$$

Setelah nilai rata-rata akhir dihitung, maka untuk interpretasi jawaban responden kedalam skala dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Lebar Skala} = \frac{\text{Skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{Alternatif jawaban}}$$

Sehingga, perhitungan lebar skala yaitu :

$$LS = \frac{4-1}{4}$$

$$LS = 3/4 = 0,75$$

Dengan demikian diketahui lebar skala pada penelitian ini adalah 0,8. Dengan lebar skala 0,8 kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

Tabel 3 : Tafsiran Nilai Rata-Rata

No.	Interval	Kriteria
1	1,00 – 1,75	Sangat Buruk
2	1,76 – 2,50	Buruk
3	2,51 – 3,25	Baik
4	3,26 - 4,00	Sangat Baik

Sumber : Husein Umar

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5%, dengan jumlah responden 30 sehingga diperoleh r_{tabel} 0,361 untuk itu jika $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} , maka item instrument tidak valid. Dan jika $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} maka item instrument tersebut valid.

Adapun pengolahan hasil uji validitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows 20* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4 : Hasil Uji Validitas

No. Item	Variabel	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
1		<i>Intrnet Searching</i>	0,981	0,361	Valid
			0,859	0,361	Valid
2	Kemampuan Literasi Digital	<i>Hypertext Navigation</i>	0,946	0,361	Valid
			0,946	0,361	Valid
3		<i>Content Evaluation</i>	0,981	0,361	Valid
			0,981	0,361	Valid
4		<i>Knowledge Assembly</i>	0,981	0,361	Valid
			0,981	0,361	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Primer, April 2021

Dari hasil tabel diatas, dapat dilihat bahwa r_{hitung} dari semua item instrumen hasilnya adalah lebih besar dari r_{tabel} pada tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95% untuk 30 responden yaitu 0,361. Dengan demikian, item-item instrument pada kuesioner ini hasilnya valid, dan item kuesioner yang valid dapat dijadikan instrument bagi penelitian selanjutnya.

4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach’s Alpha. Apabila nilai Cronbach Alpha lebih kecil dari 0,6 maka termasuk kedalam tingkat yang realibilitasnya kurang baik. Nilai di atas 0,7 sampai 0,8 dalam tingkat reliabilitas dapat diterima, dan nilai di atas 0,8 tingkat reliabilitasnya baik. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan bantuan program *SPSS for Windows 20*. Adapun hasil perhitungan adalah sebagai berikut :

Tabel 5 : Data Hasil Uji Reliabilitas Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.987	8

Sumber : Hasil Olah Data Primer, April 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach’s Alpha* dari 8 item instrument yang dilakukan pada 30 responden adalah sebesar 0,987. Dengan demikian, uji reliabilitas dari keseluruhan item instrument yaitu 8 item pertanyaan pada kuesioner sudah dikatakan reliabel, karena nilai *Cronbach’s Alpha* tersebut sebesar 0,987 lebih besar dari 0,6 atau $0,87 > 0,6$.

4.1.2 Analisis Deskriptif

Berdasarkan analisis terhadap keseluruhan indikator kemampuan literasi digital maka di peroleh hasil sebagai berikut :

Tabel 6 : Analisis Kemampuan Literasi Digital

No.	Indikator	Grand Mean	Kategori
-----	-----------	------------	----------

1	<i>Intrnet Searching</i>	2,08	Buruk
2	<i>Hypertext Navigation</i>	3,39	Sangat Baik
3	<i>Content Evaluation</i>	2,74	Baik
4	<i>Knowledge Assembly</i>	2,97	Baik

Sumber : Hasil Olah Data Primer, April 2022

Analisis dengan menggunakan rumus *Grand Mean* sesuai dengan tabel diatas yaitu :

$$Grand\ Mean = \frac{2,08 + 3,39 + 2,74 + 2,97}{4}$$

$$Grand\ Mean = \frac{11,18}{4}$$

$$Grand\ Mean = 2,79$$

Hasil perhitungan menggunakan *Grand Mean* variabel kemampuan literasi digital disimpulkan bahwa kemampuan literasi digital mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia secara keseluruhan bernilai 2,79 yang berada pada interval 2,51 – 3,25 yang dikategorikan baik.

4.2 Pembahasan

Dari hasil pemaparan dan analisis pada masalah yang telah di uji pada program *SPSS for Windows 20*, maka rumusan pertanyaan dalam penelitian ini telah terjawab dan diketahui hasilnya.

Berdasarkan hasil analisis data yang didapatkan variabel kemampuan literasi digital termasuk dalam kategori baik. Hasil tersebut dibuktikan dari hasil analisis data penelitian yaitu nilai *Grand Mean* adalah 2,79. Hal tersebut ditunjukkan dari 4 (empat) indikator dengan 8 (delapan) item pertanyaan. Indikator *Hypertext Navigation* merupakan kemampuan literasi digital yang sangat baik dengan nilai *Grand Mean* 3,39 yang berada pada interval 3,26 – 4,00 termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan indikator *Internet Searching* merupakan kemampuan literasi digital yang terburuk dengan nilai

Grand Mean 2,08 yang berada pada interval 1,76 – 2,50 termasuk dalam kategori buruk.

Kemampuan literasi digital menjadi suatu yang sangat penting saat ini, mengingat perkembangan teknologi yang semakin canggih. Salah satu dampak perkembangan teknologi di dalam dunia pendidikan adalah banyaknya informasi-informasi yang di dapat dengan mudah diakses melalui internet. Ledakan informasi yang terjadi saat ini menyebabkan tidak sedikit informasi yang sumbernya tidak valid, sehingga banyak informasi *hoax* yang bertertebaran di internet. Menyikapi hal tersebut sudah seharusnya memiliki kemampuan literasi digital yang mumpuni untuk dapat menghadapi gempuran informasi *hoax* yang bertebaran di internet.

Sedangkan Eshet (2002) menekankan bahwa literasi digital seharusnya lebih dari sekedar kemampuan menggunakan berbagai sumber digital secara efektif. Literasi digital juga merupakan se bentuk cara berpikir tertentu. Literasi komputer berkembang pada dekade 1980an ketika komputer mikro semakin luas dipergunakan tidak saja di lingkungan bisnis namun juga masyarakat. Sedangkan literasi informasi menyebarluas pada dekade 1990an manakala informasi semakin mudah disusun, diakses, disebarluaskan melalui teknologi informasi berjejaring.

V. ESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkandari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka terdapat beberapa kesimpulan yaitu :

1. Berdasarkan hasil analisis data yang didapatkan variabel kemampuan literasi digital termasuk dalam kategori baik.
2. Indikator *Hypertext Navigation* merupakan kemampuan literasi digital

yang sangat baik dengan nilai *Grand Mean* 3,39 yang berada pada interval 3,26 – 4,00 termasuk dalam kategori sangat baik.

3. Indikator *Internet Searching* merupakan kemampuan literasi digital yang terburuk dengan nilai *Grand Mean* 2,08 yang berada pada interval 1,76 – 2,50 termasuk dalam kategori buruk.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang diberikan yaitu, bagi pihak Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia penulis menyarankan untuk lebih meningkatkan kemampuan literasi digital mahasiswanya yang mana akan berpengaruh dalam kemampuan mencari informasi yang valid. Sebaiknya diberikan pelatihan literasi informasi guna meningkatkan kemampuan literasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Gilster,P. dan Watson, T. 1999. *Digital Literacy* . New York : Wiley Computer Pub.
- Hariyanto. 2018. Kompetensi Literasi Media Digital Siswa Kelas X Pada SMA Beryayasan Buddhis Di Tangerang. *Jurnal Vijjacariya*. Vol. 5 No. 2. Hal. 17-3
- Ikhsan,Arfan,dkk. 2014. *MetodologiPenelitianBisnisUntukAkuntansi dan Manajemen*. Bandung : Citapustaka Media
- Indrawan, Rully&Yaniawati, Poppy. 2014. *MetodologiPenelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan campuranUntukManajemen Pembangunan & Pendidikan*. Bandung : RefikaAditama
- Liansari, Vevy dan Zuroh, Ernawati. 2018. Realitas Penerapan Literasi Digital Bagi Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Proceedings of The ICERS*. Vol. 1 No. 3 Hal. 241-252
- Nasrullah,R. et.al. 2017. *Materi Pendukung Literasi Digital : Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Setyaningsih,Rilla,et.al. 2019. Model Penguatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan E-Learning. *Jurnal Aspikom*. Vol. 3 No.6.Hal. 1200-1214
- Siyoto, Sandu& Ali Sodik. 2015. *Dasar MetodologiPenelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing
- Sugiyono. 2017. *MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suliyanto. 2011. *EkonometrikaTerapan*. Yogyakarta : Andi Offset